

SKRIPSI

PEMERIKSAAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA (KPPU) TERHADAP DUGAAN PRAKTIK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT DALAM TATA NIAGA IMPOR GULA

KK. 2

Das 02/05

Ind
P



NININ INDRIASANTI

NIM : 030015131

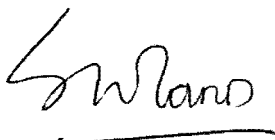
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**PEMERIKSAAN KOMISI PENGAWAS PERSAINGAN USAHA
(KPPU) TERHADAP DUGAAN PRAKTIK MONOPOLI DAN
PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT
DALAM TATA NIAGA IMPOR GULA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM**

Dosen Pembimbing,

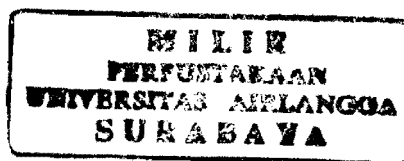


Sinar Ayu Wulandari, S.H., M.H.
NIP. 132133957

Penyusun



Ninin Indriasanti
NIM : 030015131

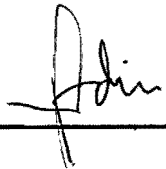


**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji
Pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 2004**

Panitia Penguji Skripsi :

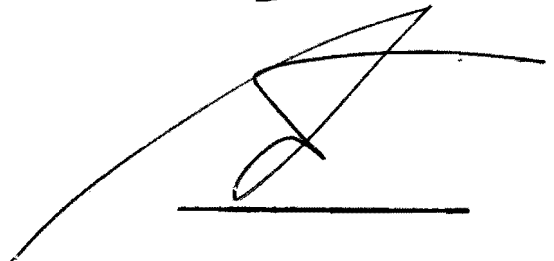
Ketua : L. Budi Kagramanto, S.H., M.H., M.M



Anggota : Sinar Ayu Wulandari, S.H., M.H.



Hj. Mas Rahmah, S.H., M.H.



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan yaitu:

- a. Bahwa pelaksanaan tata niaga impor gula dalam perspektif hukum persaingan diduga dapat menimbulkan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat dalam bentuk kartel. Adanya dugaan tersebut didasarkan pada adanya penunjukan terhadap beberapa pelaku usaha saja untuk melakukan impor gula. Dengan adanya penunjukan tersebut dimungkinkan terjadi kesepakatan untuk menetapkan harga serta wilayah pemasaran diantara para pelaku usaha.
- b. Dengan adanya dugaan kartel pada tata niaga impor gula tersebut, maka KPPU melakukan Pemeriksaan. Tata cara pemeriksaan yang dilakukan oleh KPPU melalui beberapa tahap, yaitu:
 - i. Tahap Pelaporan
 - ii. Tahap Pemeriksaan, yang terdiri dari Pemeriksaan Dokumen, Pemeriksaan Pendahuluan, dan Pemeriksaan Lanjutan.

Namun, dalam kasus tata niaga impor gula pemeriksaan yang dilakukan oleh KPPU hanya sampai pada tahap Pemeriksaan Pendahuluan. Dari pemeriksaan yang telah dilakukan oleh KPPU didapatkan hasil bahwa tidak terjadi praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat dalam tata

niaga impor gula. Adanya pengaturan mengenai waktu pengapalan, pelabuhan tujuan, jumlah dan jenis gula yang dilakukan oleh para importer hanyalah berdasarkan pada SK menperindag tersebut. Mereka bertindak sebagai pelaksana dari kebijakan tersebut. Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh KPPU adalah dalam bentuk Penetapan yang sifatnya adalah internal di KPPU. Dalam hal ini KPPU hanya dapat memberikan saran kepada Pemerintah untuk memperbaiki kebijakan tersebut.

4.2. Saran

- a. Perlu adanya kesadaran Pemerintah agar dalam mengeluarkan kebijakan Pemerintah tidak menimbulkan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat. Sehingga pada akhirnya pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat yang berlindung dari kebijakan Pemerintah. Pemerintah sendiri seharusnya lebih hati-hati dalam membuat suatu kebijakan, agar pada nantinya keberadaan kebijakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan yang sudah ada.
- b. Bagi Pemerintah yang mengeluarkan kebijakan, harus lebih memenuhi rasa keadilan bagi pelaku usaha lain yang mempunyai kemampuan yang sama. Diharapkan melalui keterbukaan, pelaku usaha yang ditunjuk dapat menghindarkan kegiatannya dari praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat.